

Mata Kuliah	: Kesehatan Reproduksi
Materi	: Pemeriksaan Pap Smear dan IVA
Nama Mahasiswa	: Siti Kamidah
NIM	: 2010101048
Kelompok Kelas	: A4

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Pengertian pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Pemeriksaan Pap smear adalah prosedur untuk mendeteksi kanker leher rahim (serviks) pada wanita. Pap smear juga dapat menemukan sel-sel abnormal (sel prakanker) di leher rahim yang dapat berkembang menjadi kanker. Pap smear dilakukan dengan mengambil sampel sel di serviks.</p> <p>Pemeriksaan IVA adalah pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3 sapaai dengan 5%. Dengan cara ini kita dapat mendeteksi kanker rahim sedini mungkin.</p>
2	Tujuan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	Tujuan utama dari tes Pap smear dan IVA untuk mengidentifikasi perubahan sel-sel di serviks, yang bisa disebabkan oleh virus humanpapiloma atau HPV.
3	Manfaat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	Manfaat adanya pemeriksaan pap smear dan IVA adalah untuk mendeteksi adanya kanker pada servik sehingga penanggulangannya bisa dimulai sebelum kanker tersebut menyebar dan menimbulkan masalah yang lebih rumit.

4	Syarat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Syarat Pap Smear</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berhubungan seks 24 jam sebelum pemeriksaan 2. Tidak menggunakan zat pembersihewanitaan 3. Tidak sedang haid 4. Tidak menggunakan tampon 5. Tidak menggunakan obat miss v 6. Sudah pernah berhubungan intim 7. Kosongkan kandung kemih sebelum pemeriksaan <p>Syarat pemeriksaan IVA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah pernah melakukan hubungan intim 2. Tidak berhubungan intim selama 24 jam sebelum pemeriksaan 3. Tidak sedang haid
5	Perbedaan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Perbedaan mendasar <i>Pap smear</i> dan IVA terletak pada prinsip dan akurasi pemeriksaan.</p> <p>Saat melakukan <i>Pap smear</i> atau IVA, dokter akan memasukkan spekulum (alat dengan bentuk serupa cocor bebek) ke dalam liang vagina agar dapat melihat kondisi serviks.</p> <p>Kemudian pada <i>Pap smear</i>, sampel sel serviks diambil menggunakan sikat halus. Sampel lalu dikirim ke laboratorium untuk diperiksa dengan menggunakan mikroskop. Dari sini, bisa dilihat apakah sel-sel serviks normal, adakah tanda-tanda infeksi, atau apakah tampak tanda-tanda perubahan sel atau yang mengarah kepada kanker.</p> <p>Sedangkan IVA, sesuai namanya, menggunakan asam asetat 5% yang dioleskan ke serviks selama 30-60 detik.</p>

	<p>Setelah itu serviks dilihat secara kasat mata dengan bantuan lampu. Dengan penambahan asam asetat, serviks yang normal tidak akan berubah warna. Namun bila ada kelainan, misalnya ada infeksi atau lesi prakanker, akan tampak putih.</p> <p>Perbedaan prinsip dasar ini berdampak pada akurasi pemeriksaan. Hasil <i>Pap smear</i> tentu lebih akurat karena yang diperiksa ialah perubahan sel, yakni satuan terkecil dalam tubuh manusia. Karena itu, perubahan mikro yang belum kasat mata sudah bisa terdeteksi. Sedangkan IVA memeriksa jaringan dengan mata telanjang, sehingga yang bisa dilihat hanyalah perubahan makro.</p> <p>Selain itu, hasil <i>Pap smear</i> yang bersifat spesifik bisa dijadikan sebagai dasar untuk memantau perkembangan kondisi pasien. Sedangkan pada IVA, hasil pemeriksaan yang abnormal masih mungkin karena infeksi, trauma serviks, atau lesi prakanker, sehingga tidak spesifik. Selain itu, hasilnya tidak terdokumentasi—tidak difoto—sehingga tidak dapat dilakukan pemantauan.</p>
--	--